

**Naufal Faris Azzam
Fadiela Amara Husna
Rasyid Fadhli
Azizah Khoirunnisa
Gybran Aldi
Abdullah
Siti Aisyah**



Editor: Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Naufal Faris Azzam
Faḍiela Amara Husna
Rasyid Faḍhli
Azizah Khoirunnisa
Gybran Aldi
Abdullah
Siti Aisyah



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Penulis:

Naufal Faris Azzam
Fadiela Amara Husna
Rasyid Fadhli
Azizah Khoirunnisa
Gybran Aldi
Abdullah
Siti Aisyah

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

viii, 96, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-7228-315

Cetakan Pertama:

September 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul “Implementasi Administrasi Kurikulum dan Pembelajaran di Sekolah” ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai salah satu upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai administrasi kurikulum dan pembelajaran sebagai bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Kurikulum merupakan salah satu komponen strategis dalam sistem pendidikan. Kurikulum tidak hanya menjadi pedoman dalam menentukan tujuan, materi, dan proses pembelajaran, tetapi juga menjadi instrumen yang mengarahkan sekolah dalam mengembangkan kompetensi, karakter, dan potensi peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan kurikulum tidak hanya ditentukan oleh kualitas dokumen dan kebijakan yang disusun, tetapi juga oleh bagaimana kurikulum tersebut dikelola dan diimplementasikan secara efektif dalam praktik pendidikan sehari-hari.

Dalam konteks tersebut, administrasi kurikulum memiliki kedudukan yang sangat penting. Administrasi kurikulum mencakup rangkaian proses yang saling berkaitan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, hingga pengembangan kurikulum. Seluruh proses tersebut membutuhkan koordinasi dan kerja sama berbagai pihak agar tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Dengan demikian, administrasi kurikulum tidak semestinya dipandang hanya sebagai kegiatan administratif, tetapi sebagai bagian dari proses manajerial dan akademik yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

Buku ini membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan implementasi administrasi kurikulum dan pembelajaran di sekolah. Pembahasan diawali dengan sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia untuk memberikan gambaran mengenai dinamika perubahan kebijakan dan paradigma pendidikan. Selanjutnya, buku menguraikan pengertian, hakikat, karakteristik, serta kedudukan administrasi kurikulum dalam manajemen pendidikan. Pembahasan kemudian dilanjutkan dengan ruang lingkup dan proses administrasi kurikulum yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi.

Buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa bidang kependidikan, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas, maupun praktisi pendidikan yang membutuhkan referensi mengenai administrasi kurikulum dan pembelajaran di sekolah. Selain memberikan pemahaman konseptual, buku ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan rujukan dalam memahami berbagai persoalan implementasi kurikulum serta upaya pengembangannya di satuan pendidikan.

Semoga buku “Implementasi Administrasi Kurikulum dan Pembelajaran di Sekolah” dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan wawasan, kompetensi, dan praktik pengelolaan pendidikan, serta turut mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi pada perkembangan peserta didik. Akhirnya, semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi bagian dari upaya bersama dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 SEJARAH PERKEMBANGAN KURIKULUM DI INDONESIA	5
A. Pendahuluan.....	5
B. Hakikat Kurikulum Dalam Sistem Pendidikan.....	6
C. Perkembangan Kurikulum Indonesia Periode 1947–1994	6
D. Perkembangan Kurikulum Indonesia Periode 2004–2013	8
E. Kurikulum Merdeka Dan Transformasi Pendidikan Abad Ke-21	9
F. Analisis Perubahan Kurikulum Di Indonesia.....	11
BAB 3 PENGERTIAN ADMINISTRASI KURIKULUM.....	13
A. Pengertian Administrasi Pendidikan.....	13
B. Hakikat Administrasi Pendidikan	16
C. Karakteristik Administrasi Kurikulum	20
D. Kedudukan Administrasi Kurikulum Dalam Manajemen Pendidikan	21
BAB 4 RUANG LINGKUP ADMINISTRASI PENDIDIKAN	23
A. Pendahuluan.....	23
B. Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan	24
BAB 5 PROSES ADMINISTRASI KURIKULUM	29
A. Pengertian	29
B. Perencanaan	30
C. Pelaksanaan	34
D. Evaluasi	37

BAB 6 PERAN STAKEHOLDER DALAM ADMINISTRASI KURIKULUM	41
A. Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum	41
B. Peran Kepala Sekolah Dalam Administrasi Kurikulum.....	46
C. Peran Tenaga Kependidikan Dalam Administrasi Kurikulum	51
D. Peran Orang Tua Dan Masyarakat Dalam Administrasi Kurikulum.....	52
E. Sinergi Stakeholder Dalam Keberhasilan Administrasi Kurikulum.....	57
BAB 7 PENTINGNYA ADMINISTRASI KURIKULUM	63
A. Pendahuluan.....	63
B. Pentingnya Administrasi Kurikulum Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan	64
C. Pentingnya Administrasi Kurikulum Bagi Guru	64
D. Pentingnya Administrasi Kurikulum Bagi Peserta Didik	65
E. Pentingnya Administrasi Kurikulum Bagi Sekolah.....	66
F. Administrasi Kurikulum Sebagai Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan	66
BAB 8 DASAR HUKUM ADMINISTRASI KURIKULUM	68
A. Konsep Administrasi Kurikulum Dalam Sistem Pendidikan...	68
B. Kedudukan Hukum Kurikulum Dalam Pendidikan Nasional	69
C. Dasar Hukum Administrasi Kurikulum Di Indonesia	70
D. Peran Administrasi Kurikulum Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah	75
E. Implementasi Dasar Hukum Administrasi Kurikulum Pada Kurikulum Merdeka	76
F. Tantangan Pelaksanaan Administrasi Kurikulum.....	76

BAB 9 IMPLEMENTASI ADMINISTRASI ADMINISTRASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH	78
A. Gambaran Umum Sekolah.....	78
B. Pelaksanaan Administrasi Di Sma Islam Diponenogoro	80
C. Refleksi Dan Pembelajaran Dari Lapangan	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
PROFIL PENULIS	90

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, dan mampu bersaing di era globalisasi. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan harus dirancang secara matang dan sistematis agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Dalam proses pendidikan, kurikulum memegang peranan yang sangat strategis karena menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kurikulum tidak hanya memuat seperangkat materi pelajaran, tetapi juga mencerminkan arah kebijakan pendidikan, tujuan yang ingin dicapai, serta nilai-nilai yang ditanamkan kepada peserta didik. Dengan kata lain, kurikulum menjadi jantung dari sistem pendidikan yang menentukan kualitas output pendidikan itu sendiri. Perubahan dan pengembangan kurikulum pun menjadi hal yang tidak terelakkan, seiring dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan masyarakat (Bariroh & Yuniarti, 2016)

Agar kurikulum dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien, diperlukan pengelolaan yang terencana dan terorganisir dengan baik melalui administrasi kurikulum. Administrasi kurikulum mencakup serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi

pembelajaran. Proses ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga tenaga kependidikan lainnya, sehingga diperlukan koordinasi yang baik agar pelaksanaan kurikulum berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Bariroh & Yuniarti, 2016).

Namun demikian, dalam praktiknya masih sering ditemukan berbagai kendala dalam pelaksanaan administrasi kurikulum, seperti kurangnya pemahaman tenaga pendidik terhadap konsep administrasi kurikulum, keterbatasan sumber daya, serta kurang optimalnya proses evaluasi. Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman yang mendalam mengenai administrasi kurikulum, khususnya bagi para pendidik di sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan awal yang sangat menentukan perkembangan peserta didik selanjutnya (Ardita et al., 2026).

Administrasi kurikulum dan pembelajaran merupakan salah satu aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi untuk menjamin keterlaksanaan proses pendidikan secara terencana, sistematis, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan sekolah, administrasi kurikulum tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan dokumen kurikulum, tetapi juga mencakup berbagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi administrasi kurikulum dan pembelajaran menjadi kebutuhan penting bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan (Bariroh & Yuniarti, 2016).

Buku "Implementasi Administrasi Kurikulum dan Pembelajaran di Sekolah" disusun sebagai upaya untuk memberikan kajian konseptual dan praktis mengenai pelaksanaan administrasi kurikulum dan pembelajaran dalam lingkungan sekolah. Pembahasan dalam buku ini menitikberatkan pada hubungan antara perencanaan

kurikulum, pengelolaan pembelajaran, serta berbagai bentuk administrasi pendidikan yang mendukung efektivitas proses belajar mengajar. Dengan demikian, pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran administrasi kurikulum sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan(Ardita et al., 2026).

Perkembangan kebijakan pendidikan, perubahan kurikulum, serta tuntutan peningkatan mutu pembelajaran menuntut sekolah untuk mampu mengelola seluruh komponen pendidikan secara profesional dan akuntabel. Dalam kondisi tersebut, administrasi kurikulum dan pembelajaran tidak lagi dipahami sebagai kegiatan administratif semata, melainkan sebagai proses manajerial yang berperan dalam mengintegrasikan tujuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, kompetensi pendidik, serta sumber daya sekolah secara efektif. Implementasi yang tepat akan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang relevan, efisien, dan responsif terhadap perkembangan zaman(Ardita et al., 2026).

Materi yang disajikan dalam buku ini disusun secara sistematis dengan mengintegrasikan landasan teoretis dan praktik implementasi di sekolah. Pembahasan meliputi konsep dasar administrasi kurikulum, prinsip-prinsip pengelolaan pembelajaran, perencanaan program pendidikan, pelaksanaan pembelajaran, supervisi akademik, hingga evaluasi dan pengembangan kurikulum. Penyajian tersebut diharapkan mampu membantu pembaca memahami hubungan antara teori administrasi pendidikan dengan praktik implementasinya di sekolah (Bariroh & Yuniarti, 2016).

Buku ini ditujukan bagi mahasiswa, guru, kepala sekolah, pengawas pendidikan, serta praktisi pendidikan lainnya yang memiliki perhatian terhadap pengelolaan kurikulum dan pembelajaran. Melalui pemahaman yang mendalam mengenai

implementasi administrasi kurikulum dan pembelajaran, diharapkan para pembaca dapat mengembangkan kompetensi profesional dalam mengelola proses pendidikan secara efektif serta berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi akademik yang mendukung pengembangan kajian dan praktik administrasi pendidikan di Indonesia.

BAB 2 SEJARAH PERKEMBANGAN KURIKULUM DI INDONESIA

A. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan bagian penting dari sistem pendidikan yang berfungsi sebagai panduan untuk mengatur proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan nasional . Perubahan kurikulum sangat berkaitan dengan perkembangan sosial , politik , ekonomi , budaya , serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di masyarakat . Itulah sebabnya kurikulum di Indonesia senantiasa mengalami pembaruan sebagai upaya menyesuaikan kebutuhan peserta didik dengan tuntutan zaman serta perkembangan sosial, politik, dan pedagogis yang terjadi di masyarakat (Afifa et al. 2025).

Sejak Indonesia merdeka pada tahun 1945 , pemerintah telah melakukan banyak perubahan dan perbaikan pada kurikulum . Setiap kurikulum dibuat dengan karakteristik , tujuan , dan pendekatan yang berbeda yang sesuai dengan kondisi nasional pada masanya . Perubahan ini menunjukkan bahwa kurikulum merupakan alat pendidikan yang fleksibel yang terus berubah dan berkembang untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional (Syafira, Athaya, and Zaki 2026).

B. HAKIKAT KURIKULUM DALAM SISTEM PENDIDIKAN

Kurikulum adalah kumpulan rencana dan pengaturan yang menjelaskan tujuan, materi, bahan terbuka, serta metode pengajaran yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kurikulum tidak hanya berperan sebagai pedoman bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran, tetapi juga menjadi dasar bagi sekolah dalam merancang program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta dinamika perkembangan masyarakat.

Dalam perkembangannya, konsep kurikulum mengalami perubahan dari sekadar daftar mata pelajaran menjadi rangkaian pengalaman belajar yang dirancang untuk mengembangkan berbagai aspek seperti kompetensi, karakter, keterampilan, dan potensi peserta didik secara menyeluruh. Perubahan dalam paradigma tersebut menjadi dasar dari pengembangan berbagai kebijakan di Indonesia, seperti yang dijelaskan oleh Putri dan tim peneliti pada tahun 2025.

C. PERKEMBANGAN KURIKULUM INDONESIA PERIODE 1947–1994

Kurikulum pertama yang diberlakukan setelah merdeka adalah Rentjana Pelajaran 1947. Kurikulum ini bertujuan untuk membentuk sikap dan karakter, semangat persahabatan, serta meningkatkan kesadaran warga negara. Fokus utama kurikulum ini adalah membentuk identitas bangsa yang baru merdeka dan menebarkan nilai – nilai nasionalisme kepada peserta didik, seperti yang ditulis oleh Insani pada tahun 2019. Pada tahun 1952 diterapkan sistem pembelajaran berbasis kurikulum yang menekankan hubungan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru

mewajibkan mengajarkan materi yang sesuai dengan kondisi sosial lingkungan sekitar serta kebutuhan masyarakat (Manurung 2019).

Kurikulum Pancawardhana tahun 1964 kemudian dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan lima aspek perkembangan siswa, meliputi aspek moral , intelektual , emosional atau seni, keterampilan, serta aspek fisik. Kurikulum ini bertujuan mengembangkan peserta didik secara menyeluruh dengan menerapkan pendekatan yang lebih holistik, seperti yang dikemukakan oleh Insani (2019). Perubahan dalam politik nasional memunculkan Kurikulum 1968 yang fokus pada pembentukan warga negara berdasarkan nilai - nilai Pancasila. Kurikulum ini memperhatikan aspek pendidikan moral , pembelajaran nilai – nilai Pancasila, serta pemberian pengetahuan dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam berperilaku dan berinteraksi dalam masyarakat (Manurung 2019).

Pada tahun 1975, pemerintah mengadakan kurikulum yang fokus pada tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Setiap kegiatan dirancang dengan tujuan yang jelas dan dapat diukur, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan efektif (Ilmiah and Pendidikan 2025).

Kurikulum 1984 dikenal dengan pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Kurikulum ini menjadi peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar mengajar dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran . Guru bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa memperoleh pengalaman belajar secara mandiri, seperti yang dikemukakan oleh Insani (2019). Kurikulum 1994 kemudian diperkenalkan sebagai perbaikan dari kurikulum sebelumnya, dengan struktur pembelajaran yang lebih teratur dan terorganisasi. Namun, kurikulum tersebut dinilai memiliki materi

yang cukup banyak, sehingga sering menyebabkan kesulitan dalam penerapannya di sekolah (Manurung 2019).

D. PERKEMBANGAN KURIKULUM INDONESIA PERIODE 2004–2013

Dengan dimulainya masa reformasi, pemerintah mengenalkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada tahun 2004. Kurikulum ini fokus pada pencapaian kompetensi peserta didik sebagai hasil utama dari proses pembelajaran . Penilaian tidak hanya mempertimbangkan pemahaman terhadap materi, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam situasi nyata sehari-hari, seperti yang dikemukakan oleh (Putri et al., n.d.).

Pada tahun 2006, pemerintah mengeluarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang kemudian diterapkan secara resmi. Kurikulum ini memberikan keleluasaan lebih besar kepada sekolah untuk merancang kurikulum sesuai dengan ciri khas daerah, kebutuhan siswa, serta potensi lingkungan lokal. Kebijakan ini merupakan salah satu contoh nyata penerapan desentralisasi pendidikan di Indonesia, seperti yang dikemukakan oleh Putri dan rekan-rekannya pada tahun 2025.

Selanjutnya, Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat karakter pendidikan, keterampilan abad ke-21, serta pengintegrasian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum ini menerapkan pendekatan saintifik yang mendorong peserta didik untuk terlibat dalam proses mengamati, bertanya , mencoba, berpikir kritis, serta mengomunikasikan hasil belajarnya (Fauzi and Akbar 2023).

E. KURIKULUM MERDEKA DAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN ABAD KE-21

Perkembangan pendidikan global dan dampak dari pandemi Covid-19 mendorong pemerintah untuk meluncurkan Kurikulum Merdeka pada tahun 2022. Kurikulum ini dibuat agar sekolah dan guru dapat memulai dalam menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kurikulum Merdeka mengedepankan prinsip pembelajaran yang fokus pada peserta didik dan mendorong pengembangan kompetensi secara lebih mendalam (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022).

Salah satu ciri khas Kurikulum Merdeka adalah penguatan Profil Pelajar Pancasila yang meliputi enam dimensi, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; serta kreatif. Keenam dimensi tersebut dirancang sebagai kompetensi sekaligus karakter yang harus dikembangkan secara terpadu melalui seluruh aktivitas pembelajaran di sekolah. Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak hanya menjadi tanggung jawab guru mata pelajaran tertentu, tetapi menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah melalui budaya sekolah, kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022).

Implementasi Profil Pelajar Pancasila diwujudkan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara kontekstual berdasarkan permasalahan nyata yang ada di lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan secara konseptual, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, berkomunikasi, berkreasi, serta mengambil keputusan secara bertanggung jawab. Melalui proyek tersebut, peserta didik didorong untuk mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam

Administrasi pembelajaran di sekolah ini fokus pada pembuatan modul terbuka yang berdasarkan ATP. Modul ajar tidak hanya berisi tujuan pembelajaran dan materi pelajaran, tetapi juga menjelaskan cara mengajar, sumber belajar yang digunakan, serta sistem penilaian yang terdiri dari penilaian awal, penilaian selama proses belajar, dan penilaian akhir. Tiga jenis penilaian tersebut digunakan untuk melihat kemajuan belajar siswa sekaligus mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai.

Selain itu, penilaian pembelajaran dilakukan dengan menganalisis hasil ujian yang diperoleh siswa. Guru tidak hanya melihat nilai akhir saja, tetapi juga menganalisis bagaimana hasil belajar diterapkan, agar mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang telah dilakukan berhasil. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai bahan pemikiran kembali dan dasar untuk meningkatkan proses belajar pada periode berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian mini , dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan administrasi kurikulum dan proses pembelajaran di SMA Islam Diponegoro Surakarta sudah berjalan lancar dan terorganisir dengan baik. Administrasi tidak hanya digunakan sebagai dokumen pendukung, tetapi juga menjadi pedoman bagi guru dalam merencanakan, melakukan, dan mengizinkan proses belajar mengajar. Meskipun demikian , ada beberapa tantangan yang menghadang , seperti waktu pembelajaran yang terbatas , perbedaan kemampuan peserta didik , serta standar pencapaian pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, guru harus mampu memimpin proses belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, efektif, dan fleksibel.

C. REFLEKSI DAN PEMBELAJARAN DARI LAPANGAN

Subbab ini bertujuan untuk menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menghubungkan teori administrasi pendidikan yang telah dipelajari dengan realitas pelaksanaannya di sekolah.

1. Kesesuaian Teori dengan Praktik

Uraikan hasil analisis mengenai tingkat kesesuaian antara konsep administrasi pendidikan yang dijelaskan dalam literatur dengan praktik yang ditemukan di sekolah. Hal-hal yang perlu dibahas:

- a. Aspek administrasi yang telah dilaksanakan sesuai teori.
- b. Aspek administrasi yang belum terlaksana secara optimal.
- c. Faktor-faktor yang mendukung kesesuaian praktik dengan teori.
- d. Faktor-faktor yang menyebabkan adanya perbedaan antara teori dan praktik.
- e. Dampak dari kesesuaian maupun ketidaksesuaian tersebut terhadap pengelolaan sekolah.

2. Implikasi bagi Calon Pendidik dan Pengelola Pendidikan

Jelaskan makna dan manfaat temuan lapangan bagi pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru, kepala sekolah, pengawas, maupun tenaga kependidikan. Hal-hal yang perlu dibahas:

- a. Pentingnya memahami administrasi pendidikan bagi calon guru.
- b. Kompetensi administrasi yang perlu dimiliki oleh pendidik.
- c. Peran administrasi yang anda teliti dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu sekolah.
- d. Kesiapan mahasiswa menghadapi praktik pengelolaan pendidikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, Zalika, Adelia Pratama Putri, Risti Rahmadini, and Uswatun Fajriah. 2025. "Sejarah Perubahan Kurikulum Di Indonesia" 7 (6): 1551–65.
- Afriadi, Bambang. 2025. "Curriculum Evaluation Model : Paradigm and Implications in Improving the Quality of Education" 16:50–62.
- Aminulloh, Ahmad Fauzan, Nur Masyita Ramdhani, Moh Rifqi, and Mohammad Yahya. 2026. "Curriculum Evaluation Models : Theoretical Analysis and Implementation in Modern Education Systems" 5 (1): 42–48. <https://doi.org/10.32832/amk>.
- Anwar, K. 2018. "Management and Curriculum Development." ... *on Creativity, Innovation and Technology in Education* <https://www.atlantis-press.com/proceedings/iccite-18/55909571>.
- A'yunil A'la, R., Zumarul Muna, D., & Akhirin. (2025). *Administrasi Kurikulum dalam Perspektif Merdeka Belajar di MI Masholihul Huda Krapyak*. Jurnal Administrasi Pendidikan Islam, 7(1), 49-61. <https://doi.org/10.15642/japi.2025.7.1.49-61>
- Bariroh, siti, & Yuniarti, A. (2016). Implementasi administrasi kurikulum dalam meningkatkan aktivitas mengajar guru di smk negeri winongan. *Jurnal Ilmiah Jendela Pendidikan* , 6 (1). <https://doi.org/10.55129/jp.v6i1.313>
- Ardita, R., Syawalia, S., Nasution, S. S., & Aulia, S. (2026). *Administrasi kurikulum dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah*. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 3(1), 477–482. <https://doi.org/10.61253/5bdg1r06>
- Ernawati, Evi, Widya Kusumaningsih, and Rosalina Ginting. 2024. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan

- Kompetensi Pedagogik Pada Kurikulum Merdeka SD Krista Citra Kabupaten Temanggung” 5 (1): 252–61.
<https://doi.org/10.51874/jips.v5i1.215>.
- Faiz, A., & Purwati. (2022). Peran guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889.
- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Paradigma baru dalam Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5682–5695.
- Fauzi, A, and M Akbar. 2023. “Strategi Pengembangan Keagamaan Siswa SMP Plus.” *JoIEM (Journal of Islamic*
- Fujiawati, Fuja Siti. 2016. “Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni” 1 (1): 16–28.
- Gulo, F A. 2024. “Teachers’ Role and the Development of Curriculum.” *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra*
- Hadi, Dony Kusuma, Hudan Studiawan, Hadziq Fabroyir, Departemen Teknik Informatika, Greedy Algorithm, and Google Apps Script. 2026. “Sistem Penjadwalan Perkuliahan Multi-Level Berbasis Cloud Dengan Validasi Real-Time Dan Notifikasi WhatsApp Untuk Transparansi Beban Akademik” 23 (1).
- Hamalik, O. 2004. “Manajemen Pengembangan Kurikulum,(Bandung: PT RemajaRosdakarya).” *Mas’ Ud, Abdurrahman*.
- Hamid, Qusay Issam. 2025. “Optimizing Primary School Timetables Using Genetic Algorithms : A Real-World Case Study” 6 (2): 467–72.
- Handayani, F, L Martinopa, A S Perdana, and ... 2022. “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kurikulum Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Cerdas*
<https://cerdas.bunghatta.ac.id/index.php/jcp/article/view/129>.

- Ilmiah, Jurnal, and Wahana Pendidikan. 2025. "No Title" 11:111–22.
- Indonesia, P. 2003. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara."
- Isbianti, Pandit, and Dwi Esti Andriani. 2021. "Jurnal Manajemen Pendidikan Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Klaten Jawa Tengah Academic Supervision Practices of Junior High School Principals in Klaten , Central Java" 3 (1): 75–85.
- Kasus, Studi, D I Sdn, and S D N Depok Purwakarta. 2025. "No Title" 10 (September): 219–33.
- Kendal, Kabupaten. 2025. "No Title" 10:221–33.
- Manuel, Bincy, and Vishnu Mohan C. 2025. "Timetable Generator Using Genetic Algorithm and Constraint Satisfaction Problem" 7 (5): 1–13.
- Manurung, Lengsi. 2019. "Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan" 5 (2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.2678137>.
- Marlina, M, and R Mardiana. 2023. "Implementation Of Curriculum Monitoring and Evaluation in Schools." *Indonesian Journal Education*. <https://jurnal.larisma.or.id/index.php/IJE/article/view/529>.
- Maulida, Lona, Zaki Aulia Mufti, Amanur Latifah, and Rahmad Agung. 2022. "Educational Journal of Islamic Management (EJIM) Educational Journal of Islamic Management (EJIM)," 65–79.
- Merdeka, Potret Kurikulum, Dewi Rahmadayanti, and Agung Hartoyo. 2022. "Jurnal Basicedu" 6 (4): 7174–87.
- Mohammed, Ahmed Maher. 2022. "The Impact of Functional Analysis in Reducing Costs Under the Strategic Approach of Cost

- Management : An Exploratory Study” 2 (1): 20–35.
- Monesh, S, Sheninth Jr, and S Sriram. n.d. “AI-Driven Dynamic Scheduling and Real- Time Notification System for Staff Optimization and Conflict Resolution” 7 (3): 313–26.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Nasbi, I. 2017. “Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis.” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Nissa, Alfiani Farikhatsu, Sulis Setyowati, Aghis Waldatha Azzahra, and Ifania Yasmitha Ayu. 2024. “Implementasi Manajemen Kurikulum Di SMA Negeri 1 Cerme” 3 (1): 134–47. <https://doi.org/10.58540/pijar.v3i1.739>.
- “No Title.” n.d. 7.
- Oktavianus, David Dwi. 2026. “Perancangan Aplikasi Penjadwalan Pelajaran Blocking Mingguan Menggunakan Algoritma Genetic Pada SMKS Binong Permai” 5 (2): 5753–62.
- Olaifa, Adeseko Sunday, Balikis Abdulsalam, Rasheedat Modupe Oladimeji, Oreoluwa Olaifa, and Afeez Adesina Shittu. 2025. “Principals’ Time Tabling Practices and School Effectiveness in Ilorin Metropolis Secondary Schools , Kwara State” 4 (3).
- Pendidikan, Manajemen, Islam Stit, Al Mubarak, and Bandar Mataram. 2025. “1 , 2 1” 10 (September).
- Penyusun, Tim. 2024. “Kurikulum Merdeka.”
- Pratiwi, Indah, Sri Anardani, and Andi Rahman Putera. 2023. “Rancang Bangun Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran Dengan Metode Waterfall” 1 (1): 20–28. <https://doi.org/10.54259/jdmis.v1i1.1513>.
- Putri, Kharisma, Nur Aini, Rahmayani Safitri, and Rini Wahyuni Siregar. n.d. “Sistem Administrasi Pendidikan Dalam

Meningkatkan Mutu Pendidikan,” 44–52.

Qalbi, Nur. 2025. “Pengembangan Sistem Penjadwalan Mata Pelajaran Otomatis Menggunakan Algoritma Genetika Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darussalam Makassar” 1 (2): 121–37.

Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187.

Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi filosofi pendidikan Ki Hadjar Dewantara dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(1), 254–260.

Rosidi, A, and F Juan. 2023. “Management Strategy for Islamic Education Institutions in Improving Discipline Character.” *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan*.

Rusman, B, and BSPP Pembelajaran. n.d. “Manajemen Kurikulum, 2018, Jakarta: Rajawali Pers PT.” *Grafindo Persada, Cet, Ke-5*.

Sabrina, E, M Giatman, and ... 2022. “Development of Curriculum Management in the World of Education.” *Fair Value: Jurnal* <https://pdfs.semanticscholar.org/8d05/dac625ccb535e1f383c8939f00f5cb841313.pdf>.

Safitri, Rizka, and Mohmad Agung Rokhimawan. 2024. “Assessing the Impact of the Independent Learning Curriculum : A Case Study in Elementary Schools” 16:4931–44. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.5606>.

Sari, Puspita Vemilia, Siti Suryani, Siti Rohamah, Suhendar Fauzi, Renita Sugesti, Meita Preptiani, Dwi Arifah, Kurniati Saiutami, and Rina Yunilawati. n.d. *No Title*.

Shelar, Anand G, Manoj D Gurav, and Ravindra S Masaye. 2025. “Time Table Management in Educational Institutions-Challenges and

Practices” 7 (4): 1–8.

- Siregar, Riskiani, Ali Mustopa, Yakub Simbolon, Salwa Ilola Hasibuan, Rabiatal Adawiyah, Nur Arifin, Fakultas Tarbiyah, and Dan Ilmu. 2025. “Pengantar Administrasi Pendidikan Dari Teori Menuju Praktik Pengelolaan Sekolah Yang Bermutu” 3:591–97.
- Sugiyarti, Sri, and Siti Rohimah. 2024. “Penggunaan Media Digital Smart TV Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar” 6 (2): 296–307. <https://doi.org/10.37364/jireh.v6i2.320>.
- Syafira, Ardiana, Calista Putri Athaya, and Fathurrahman Zaki. 2026. “Fungsi-Fungsi Pokok Administrasi Pendidikan” 03 (01): 388–94.
- Vurayai, S. 2023. “The Significance of Parents in Curriculum Implementation: Lessons From the COVID-19 Pandemic.” *Educational Practice and Theory*. <https://www.ingentaconnect.com/content/jnp/ept/2023/00000045/00000002/art00005>.

PROFIL PENULIS



Naufal Faris Azzam

Penulis lahir pada 14 Januari 2005. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Di samping menjalani perkuliahan, penulis aktif sebagai pengajar les dan musyrif pondok pesantren. Pengalaman tersebut memberikan kesempatan kepada penulis untuk terlibat

langsung dalam proses pembelajaran, pembinaan karakter, serta pendampingan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam, mendorong penulis untuk terus mengembangkan wawasan melalui kegiatan akademik, penelitian, dan berbagai pengalaman di bidang pendidikan. Penulis berharap ilmu dan pengalaman yang diperoleh dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam serta menjadi bekal dalam mengabdikan diri kepada masyarakat.



Fadiela Amara Husna

Penulis lahir di Surakarta pada tanggal 27 Juni 2004. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta dan berada pada semester VI. Selama menjalani perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan, pengetahuan, serta keterampilan di bidang pendidikan Islam. Selain berstatus sebagai mahasiswi, penulis juga aktif mengajar TPA di LQ Al Ikhlas. Pengalaman tersebut memberikan bekal berharga dalam mendidik dan membimbing peserta didik dalam membaca, menghafal, serta memahami Al-Qur'an. Kegiatan tersebut juga menjadi sarana pengembangan kompetensi pedagogis yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.



Rasyid Fadhli

Penulis lahir di Kabupaten Wonogiri pada tanggal 30 Agustus 2004. Saat ini sedang menempuh pendidikan Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Selain mencari ilmu di bangku perkuliahan, penulis juga mencari ilmu di Pondok Pesantren Jamsaren Surakarta. Penulis ingin mengembangkan pemahaman tentang agama bukan hanya pendidikan formal namun juga non-formal. Selain dari hal itu penulis juga mengikuti organisasi di IIM Surakarta dengan harapan selain belajar ilmu agama dan pendidikan, penulis juga belajar tentang kepemimpinan.



Azizah Khoirunnisa

Penulis lahir di Kabupaten Semarang pada tanggal 09 Februari 2004. Saat ini sedang menempuh pendidikan Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Selama masa perkuliahan, penulis memiliki minat yang besar dalam bidang pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Ketertarikan tersebut diwujudkan melalui kegiatan mengajar les privat bagi siswa sekolah dasar. Melalui pengalaman tersebut, penulis belajar memahami karakteristik peserta didik, mengembangkan keterampilan mengajar, serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik pembelajaran secara langsung. Selain aktif mengajar, penulis juga bekerja secara part-time yang memberikan pengalaman berharga dalam mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan manajemen waktu. Berbagai pengalaman tersebut menjadi bekal bagi penulis untuk terus belajar dan berkembang, baik dalam bidang pendidikan maupun kehidupan bermasyarakat. Buku ini merupakan salah satu bentuk kontribusi penulis dalam dunia pendidikan. Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, pendidik, dan masyarakat yang memiliki perhatian terhadap pengembangan kualitas pendidikan.



Gybran Aldi Axa

Penulis Lahir di Kabupaten Sukoharjo pada Tanggal 23 Maret 2005. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Selama masa perkuliahan penulis memiliki ketertarikan terhadap Dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran

pendidikan agama Islam. Minat tersebut mendorong penulis untuk terus memperdalam ilmu pendidikan melalui kegiatan perkuliahan, diskusi akademik, serta berbagai tugas dan penelitian yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Selain menempuh pendidikan formal, penulis juga berupaya mengembangkan kemampuan diri melalui pengalaman organisasi. Pengalaman tersebut memberikan pelajaran berharga mengenai pentingnya kerja keras, tanggung jawab, kemampuan beradaptasi, serta manajemen waktu dalam menjalani kehidupan sebagai mahasiswa.



Abdullah

Penulis lahir pada tanggal 12 November 2004. Saat ini penulis terus mengembangkan kemampuan akademik dan nonakademik melalui berbagai pengalaman di lingkungan pendidikan maupun organisasi. Selama perjalanan akademiknya, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan organisasi, di antaranya

Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala), Galeri Investasi, Gerakan Pemuda Asa, dan Relawan Ampu. Melalui keterlibatan dalam organisasi tersebut, penulis memperoleh pengalaman dalam membangun kerja sama, kepemimpinan, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap lingkungan sosial. Selain aktif dalam kegiatan organisasi, penulis juga memiliki pengalaman dalam bidang pasar modal sebagai seorang trader. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman mengenai dunia investasi, analisis keuangan, manajemen risiko, serta pentingnya pengambilan keputusan secara bijak. Penulis memiliki minat untuk terus mengembangkan wawasan dalam bidang ekonomi, investasi, pendidikan, dan pengembangan sumber daya manusia.



Siti Aisyah

Penulis lahir di Kabupaten Cianjur pada 16 Agustus 2006. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis berkomitmen untuk terus

mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi ilmiah, dan keterampilan menulis akademik. Penulis percaya bahwa seorang calon pendidik perlu memiliki semangat belajar sepanjang hayat, kemampuan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, serta integritas dalam mengembangkan pendidikan yang berkualitas. Melalui berbagai pengalaman akademik, penulis terus memperluas wawasan dalam bidang keilmuan, meningkatkan kemampuan penelitian, serta mengasah keterampilan dalam menyusun karya ilmiah yang sistematis dan berbasis referensi. Pengalaman tersebut menjadi motivasi bagi penulis untuk terus belajar, berkarya, dan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Buku ini merupakan salah satu bentuk ikhtiar penulis dalam menyebarkan gagasan dan hasil kajian ilmiah. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, menjadi sumber inspirasi, serta menambah referensi bagi mahasiswa, pendidik, peneliti, dan masyarakat yang memiliki perhatian terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia.

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Buku ini membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan implementasi administrasi kurikulum dan pembelajaran di sekolah. Pembahasan diawali dengan sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia untuk memberikan gambaran mengenai dinamika perubahan kebijakan dan paradigma pendidikan. Selanjutnya, buku menguraikan pengertian, hakikat, karakteristik, serta kedudukan administrasi kurikulum dalam manajemen pendidikan. Pembahasan kemudian dilanjutkan dengan ruang lingkup dan proses administrasi kurikulum yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi.

Buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa bidang kependidikan, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas, maupun praktisi pendidikan yang membutuhkan referensi mengenai administrasi kurikulum dan pembelajaran di sekolah. Selain memberikan pemahaman konseptual, buku ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan rujukan dalam memahami berbagai persoalan implementasi kurikulum serta upaya pengembangannya di satuan pendidikan.



IKAPI

CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.co.id

Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)

Telp/WA : +62 896 5427 3996



09853410001